

ASESMEN SUMATIF BAHASA INDONESIA

KELAS VI / FASE C

SD NEGERI 118 PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Petunjuk Pengerjaan

- Bacalah setiap teks dan soal dengan teliti.
- Pilihlah satu jawaban yang paling tepat: A, B, C, atau D.
- Kerjakan secara mandiri dan teliti.
- Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Teks 1 – Aku Anak Indonesia

Namaku Raka. Aku tinggal di Palembang bersama ayah, ibu, dan adikku. Di sekolah, aku berteman dengan anak-anak yang memiliki kebiasaan dan kegemaran berbeda. Awalnya aku sering memilih bermain hanya dengan teman yang memiliki hobi sama. Suatu hari, guru membagi kami menjadi beberapa kelompok untuk membuat pameran budaya Indonesia. Aku satu kelompok dengan Sinta yang pandai menggambar, Beni yang suka bercerita, dan Made yang berasal dari keluarga Bali. Pada awalnya kami berbeda pendapat tentang budaya yang akan ditampilkan. Aku ingin menampilkan budaya Sumatra Selatan, sedangkan Beni mengusulkan budaya Jawa dan Made mengusulkan budaya Bali. Kami hampir bertengkar karena masing-masing ingin idenya diterima. Guru kemudian mengingatkan bahwa Indonesia memiliki banyak suku, bahasa, dan budaya. Akhirnya kami sepakat membuat pameran bertema “Indahnya Keragaman Indonesia”. Setiap anggota mendapat tugas. Aku mencari informasi tentang rumah limas, Sinta membuat gambar, Beni menulis cerita singkat, dan Made membawa informasi tentang budaya Bali. Pada hari pameran, kami bekerja sama dengan baik. Aku menyadari bahwa perbedaan bukan alasan untuk menjauh. Justru dengan saling menghargai, kami dapat menghasilkan karya yang lebih lengkap. Aku bangga menjadi anak Indonesia.

1. Tokoh utama dalam teks tersebut adalah ...

- A. Raka
- B. Beni
- C. Made
- D. Sinta

2. Di manakah Raka tinggal?

- A. Bandung
- B. Palembang
- C. Denpasar
- D. Jakarta

3. Permasalahan yang dialami kelompok Raka pada awal cerita adalah ...

- A. Tidak ada yang mau bekerja
- B. Perbedaan pendapat tentang budaya yang ditampilkan
- C. Tidak memiliki bahan pameran
- D. Guru membatalkan pameran

4. Sifat Raka yang tampak pada akhir cerita adalah ...

- A. Sombong
- B. Mudah menyerah
- C. Terbuka dan menghargai perbedaan
- D. Tidak peduli

5. Alur cerita tersebut secara umum adalah ...

- A. Maju
- B. Mundur
- C. Campuran
- D. Acak

6. Apa yang dilakukan guru ketika kelompok hampir bertengkar?

- A. Membubarkan kelompok
- B. Mengingatkan tentang keberagaman Indonesia
- C. Memilihkan budaya untuk mereka
- D. Memberi nilai rendah

7. Tugas Raka dalam pameran adalah ...

- A. Membuat gambar
- B. Menulis cerita
- C. Membawa informasi budaya Bali
- D. Mencari informasi tentang rumah limas

8. Pesan yang paling sesuai dengan cerita adalah ...

- A. Perbedaan harus dihindari
- B. Hanya budaya sendiri yang penting
- C. Kerja sama dan saling menghargai dapat memperkuat persatuan
- D. Pendapat sendiri harus selalu diterima

9. Penyebab konflik dalam kelompok adalah ...

- A. Mereka tidak mengenal guru
- B. Masing-masing ingin usulnya diterima
- C. Tidak ada anggota kelompok
- D. Pameran tidak jadi dilaksanakan

10. Bukti bahwa konflik telah terselesaikan adalah ...

- A. Mereka meninggalkan kelompok
- B. Mereka sepakat membuat pameran tentang keragaman Indonesia
- C. Raka bekerja sendiri
- D. Guru mengerjakan semua tugas

Teks 2 – Membaca Memindai Teks Sejarah

Jembatan Ampera merupakan salah satu ikon Kota Palembang. Jembatan ini membentang di atas Sungai Musi dan menghubungkan kawasan Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Pembangunan jembatan dimulai pada tahun 1962. Jembatan tersebut kemudian diresmikan pada 30 September 1965. Pada awalnya jembatan ini dikenal dengan nama Jembatan Bung Karno. Nama tersebut kemudian berubah menjadi Jembatan Ampera, yang berkaitan dengan semboyan “Amanat Penderitaan Rakyat”. Bagian tengah jembatan dahulu dapat diangkat agar kapal-kapal besar dapat melintas. Keberadaan Jembatan Ampera membantu memperlancar hubungan dan kegiatan masyarakat di kedua wilayah Kota Palembang.

11. Pada tahun berapa pembangunan Jembatan Ampera dimulai?

- A. 1959
- B. 1962
- C. 1965
- D. 1967

12. Kapan jembatan tersebut diresmikan?

- A. 30 September 1965
- B. 17 Agustus 1962
- C. 10 November 1965
- D. 30 September 1962

13. Nama awal Jembatan Ampera adalah ...

- A. Jembatan Musi
- B. Jembatan Sriwijaya
- C. Jembatan Bung Karno
- D. Jembatan Palembang

14. Jembatan Ampera membentang di atas ...

- A. Sungai Kapuas
- B. Sungai Musi
- C. Sungai Mahakam
- D. Sungai Batanghari

15. Kawasan yang dihubungkan oleh Jembatan Ampera adalah ...

- A. Seberang Ulu dan Seberang Ilir
- B. Ilir Barat dan Ilir Timur
- C. Bukit Besar dan Jakabering
- D. Plaju dan Kertapati

16. Makna membaca memindai adalah ...

- A. Membaca semua kata secara perlahan
- B. Mencari informasi tertentu dengan cepat
- C. Membaca hanya judul
- D. Menghafalkan seluruh teks

17. Jika ingin menemukan tanggal peresmian, kata kunci yang paling tepat adalah ...

- A. kapal
- B. semboyan
- C. diresmikan
- D. Sungai

18. Mengapa membaca memindai sesuai digunakan untuk mencari tahun pembangunan?

- A. Karena pembaca perlu mencari data tertentu
- B. Karena teks harus dibaca berulang-ulang
- C. Karena semua kata harus dihafal
- D. Karena pembaca tidak boleh melihat judul

19. Bagian tengah jembatan dahulu dapat diangkat dengan tujuan ...

- A. menghiasi jembatan
- B. memudahkan kapal besar melintas
- C. menambah panjang jembatan
- D. mengurangi arus sungai

20. Informasi yang tepat berdasarkan teks adalah ...

- A. Jembatan Ampera diresmikan sebelum dibangun
- B. Jembatan Ampera menghubungkan dua kawasan di Palembang
- C. Nama awalnya adalah Jembatan Musi
- D. Jembatan Ampera berada di atas Sungai Kapuas

Teks 3 – Surat Elektronik

From: nisa@example.com

To: lani@example.com

Subject: Pengalaman Mengikuti Pameran Budaya

Hai Lani,

Minggu lalu sekolahku mengadakan pameran budaya. Aku mendapat tugas menjelaskan pakaian adat Sumatra Selatan kepada pengunjung. Awalnya aku merasa gugup karena harus berbicara di depan banyak orang. Namun, setelah berlatih bersama teman-teman, aku menjadi lebih percaya diri. Pengalaman itu membuatku belajar bahwa latihan dan kerja sama dapat membantu mengatasi rasa takut.

Salam,

Nisa

21. Tujuan Nisa menulis surat elektronik tersebut adalah ...

- A. Mengundang Lani ke sekolah
- B. Berbagi pengalaman pribadi
- C. Meminta bantuan tugas
- D. Mengajukan izin

22. Bagian yang menunjukkan pokok atau topik email adalah ...

- A. From
- B. To
- C. Subject
- D. Salam

23. Penerima email Nisa adalah ...

- A. Nisa
- B. Lani
- C. Guru
- D. Pengunjung

24. Masalah yang dialami Nisa sebelum pameran adalah ...

- A. Tidak mendapat tugas
- B. Merasa gugup berbicara di depan banyak orang
- C. Tidak punya teman
- D. Tidak mengetahui budaya Sumatra Selatan

25. Pelajaran yang diperoleh Nisa adalah ...

- A. Berbicara harus selalu sendiri
- B. Latihan dan kerja sama membantu mengatasi rasa takut
- C. Pameran harus dihindari
- D. Tugas sekolah tidak penting

26. Bahasa dalam surat elektronik pribadi pada teks tersebut bersifat ...

- A. Akrab dan komunikatif
- B. Sangat kaku dan resmi
- C. Penuh istilah hukum
- D. Seperti pengumuman pemerintah

27. Bagian “Salam, Nisa” berfungsi sebagai ...

- A. Identitas penerima
- B. Penutup surat
- C. Isi utama
- D. Subjek email

28. Jika email tersebut ditujukan kepada kepala sekolah untuk menyampaikan laporan resmi, bahasa yang tepat seharusnya ...

- A. Lebih formal dan santun
- B. Menggunakan bahasa gaul
- C. Menghilangkan identitas pengirim
- D. Hanya menggunakan emoji

29. Ciri yang membedakan surat resmi dari surat pribadi adalah ...

- A. Surat resmi menggunakan bahasa baku dan struktur yang lebih formal
- B. Surat resmi selalu lebih pendek
- C. Surat pribadi tidak boleh memiliki salam
- D. Surat pribadi harus memakai kop surat

30. Kalimat yang paling sesuai untuk membuka email pribadi kepada teman adalah ...

- A. Dengan hormat, berdasarkan surat keputusan...
- B. Hai, Lani! Apa kabar? Aku ingin bercerita tentang pengalamanku.
- C. Dengan ini kami melaporkan...
- D. Sehubungan dengan rapat dinas...

Teks 4 – Legenda Danau Toba

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang pemuda yang rajin bekerja sebagai petani. Suatu hari ia mendapatkan seekor ikan yang ternyata dapat berubah menjadi seorang perempuan. Mereka kemudian menikah dengan satu syarat: sang pemuda tidak boleh mengungkapkan asal-usul istrinya kepada siapa pun. Mereka dikaruniai seorang anak laki-laki. Anak itu sangat suka bermain, tetapi kadang-kadang lupa membantu orang tuanya. Suatu hari, sang ayah sangat marah karena anaknya tidak mengantarkan makanan ke sawah. Tanpa sengaja ia mengucapkan kata-kata yang melanggar janjinya. Setelah itu, hujan turun sangat deras dan air mengenangi daerah tersebut hingga terbentuk sebuah danau yang kemudian dikenal sebagai Danau Toba. Cerita ini mengajarkan pentingnya menjaga janji dan mengendalikan emosi.

31. Pesan moral utama cerita tersebut adalah ...

- A. Jangan pernah bekerja
- B. Pentingnya menjaga janji dan mengendalikan emosi
- C. Anak tidak boleh bermain
- D. Orang tua harus selalu marah

32. Tokoh yang melanggar janji dalam cerita adalah ...

- A. Anak laki-laki
- B. Sang ayah
- C. Petani lain
- D. Penduduk desa

33. Permasalahan utama dalam cerita muncul ketika ...

- A. Pemuda menemukan ikan
- B. Anak lahir
- C. Sang ayah mengucapkan asal-usul istrinya karena marah
- D. Hujan berhenti

34. Kalimat “hujan turun sangat deras” menggambarkan ...

- A. latar waktu
- B. peristiwa yang memperkuat akhir cerita
- C. watak anak
- D. nama tokoh

35. Ungkapan “air mengenangi daerah tersebut” dapat dipahami sebagai peristiwa ...

- A. banjir
- B. kekeringan
- C. gempa
- D. kebakaran

36. Majas adalah ...

- A. aturan penulisan surat
- B. gaya bahasa untuk memperindah atau memberi efek tertentu
- C. daftar tokoh
- D. urutan kejadian

37. Kalimat yang mengandung majas personifikasi adalah ...

- A. Angin berbisik di antara pepohonan.
- B. Ayah pergi ke sawah.
- C. Anak itu membawa makanan.
- D. Danau Toba berada di Sumatra Utara.

38. Kalimat “hatinya sekeras batu” termasuk majas ...

- A. metafora
- B. personifikasi
- C. simile
- D. hiperbola

39. Kalimat “wajahnya bersinar seperti bulan” menggunakan majas ...

- A. metafora
- B. simile/perumpamaan
- C. personifikasi
- D. ironi

40. Kalimat “aku sudah menunggumu seribu tahun” menggunakan majas ...

- A. hiperbola
- B. personifikasi
- C. metafora
- D. simile